

Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya

Roy Hanafi¹, Hazzar Al Oktha Rahmatika²,
Salsabila Aprilia³, Maria Yovita R Pandin⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: royhanafi0205@gmail.com,

rahmatikaokta14@gmail.com,

salsabilaapril0403@gmail.com

, yovita87@untag-sby.ac.id

Abstract

The purpose of this study using a qualitative descriptive method is to find out the application of digitalization of accounting to UKM accounting in Benowo District, Surabaya City, and to understand the importance of digitization in UKM. Because the understanding and application of digital accounting makes it easier for SMEs to record or present financial reports and create a competitive advantage for SMEs. The population used in this study were SMEs in Benowo District, Surabaya City, and sampling was carried out using a questionnaire of 10 SMEs. The survey results show that there are still a number of SMEs that have not implemented a digital accounting system. due to a lack of understanding of the information received to implement the system. However, some SMEs have successfully implemented this accounting digitization system.

Keywords: *Digital Accounting, Competitive Advantage, Small and Medium Enterprises (SMEs)*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mengetahui penerapan digitalisasi akuntansi pada akuntansi UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya, dan memahami pentingnya digitalisasi pada UKM. Karena pemahaman dan penerapan digitalisasi akuntansi memudahkan UKM untuk mencatat atau menyajikan laporan keuangan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi UKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM yang ada di Kecamatan Benowo Kota Surabaya, dan pengambilan sampel dilakukan dengan kuesioner sebanyak 10 UKM. Hasil survei menunjukkan bahwa masih ada beberapa UKM yang belum menerapkan sistem akuntansi digital. karena kurangnya pemahaman terhadap informasi yang diterima untuk mengimplementasikan sistem. Namun, beberapa UKM telah berhasil menerapkan sistem digitalisasi akuntansi ini.

Kata Kunci : Digital Accounting, Keunggulan Bersaing, Usaha Kecil Menengah (UKM)

PENDAHULUAN

Di dunia sekarang ini, industri menghadapi persaingan yang ketat dan diharapkan membuat keputusan yang sempurna agar berhasil. Untuk mencapai hal ini, sangat penting untuk mendapatkan informasi rinci. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu sumber informasi karena mereka dapat memberikan solusi inovatif yang membantu perluasan dan pengembangan barang dan jasa. Dengan berfokus pada UKM, kita dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pemerataan pembangunan nasional. Oleh karena itu, UKM memiliki fungsi yang sangat penting di bidang ini. Dalam mengejar stabilitas nasional, UKM menawarkan sumber daya yang berharga untuk meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, menurut studi Hastuti dan rekan (2020). Melalui kontribusi mereka terhadap kesetaraan, organisasi-organisasi ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Peran UKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, terutama sebagai penerima pekerjaan dan sebagai penyambung hidup dalam proses pemulihan ekonomi nasional (Kartawan, 2016).

Pada tahun 2019, tercatat ada 65,4 juta UKM, yang merupakan peningkatan signifikan sebesar 1,2 juta dari tahun sebelumnya, sesuai data Kemenkop UKM. Kemampuan penyerapan energi UKM ini mempekerjakan sekitar 119,5 juta orang, sedikit lebih banyak dari 116,9 juta pada tahun 2018. Kontribusi yang diberikan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan, atau PDB, mencapai sekitar 60,51% pada tahun 2019. UKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena mereka sering berfungsi sebagai pengusaha skala besar. Sumber data di atas menyoroti potensi ini, menunjukkan bahwa UKM dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar dan berkontribusi terhadap PDB.

Potensi besar UKM tersebut harus diimbangi dengan pengelolaan pedagang yang baik, agar perusahaan yang dikelola tidak mengalami kegagalan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM adalah urusan keuangan yang baik, akuntansi dan administrasi yang dikelola dengan baik (Ismail & Zin, 2009). Manajemen keuangan yang buruk dan akuntansi yang tidak lengkap adalah alasan utama kegagalan UKM (Lussier & Halabi, 2010).

Menguasai dasar-dasar pembukuan keuangan tampaknya menjadi tantangan bagi UMKM, yang menyebabkan kesulitan dalam membuat catatan keuangan untuk keperluan perusahaan, sebagaimana studi Wardi et al. (2020). UKM sering kali bergantung pada hapalan sehingga menyulitkan pembukuan dan menyulitkan pelaku usaha untuk memantau perkembangan usahanya dengan sangat detail. Kebutuhan akan performance history bagi UKM sangat penting untuk mendapatkan pendanaan, demikian Hanung Harimba, Deputy Direktur UKM Kementerian Koperasi dan UKM (Haryono, 2021).

UKM di era digital saat ini dapat memilih kemajuan teknologi yang menawarkan peluang luar biasa untuk pertumbuhan pemasaran, manajemen keuangan, dan kemudahan transaksi (Pramono et al., 2020). Memanfaatkan solusi digital, UKM dapat dengan mahir merekam dan melaporkan data keuangan menggunakan berbagai aplikasi seluler yang tersedia. Aplikasi akuntansi dirancang untuk menyederhanakan manajemen keuangan, memberdayakan UKM untuk mengoptimalkan kinerjanya. Dengan tujuan menggali potensi akuntansi digital dalam membangun keunggulan kompetitif bagi UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya, penelitian kami menjadi signifikan.

PERMASALAHAN

1. Apakah penerapan digital accounting pada UKM sangat diperlukan ?
2. Apakah dengan menerapkan digital accounting ini dapat memudahkan pelaku UKM dalam pencatatan transaksi?
3. Menurut anda, dengan menerapkan digital accounting dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah penerapan digital accounting pada UKM sangat diperlukan
2. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan digital accounting ini dapat memudahkan pelaku UKM dalam pencatatan transaksi
3. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan digital accounting dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan

STUDI PUSTAKA

PENERAPAN DIGITAL ACCOUNTING PADA UKM

Penerapan digital accounting merujuk pada penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi proses akuntansi dan pembukuan dalam suatu organisasi. Digital accounting bertujuan menaikkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, serta memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat berdasarkan data yang diperoleh dari sistem akuntansi digital..

Menurut Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Si digital accounting ialah aplikasi teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan, memproses, serta menyajikan informasi akuntansi secara real-time serta akurat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh berita yg lebih cepat serta akurat, sehingga dapat membentuk keputusan usaha yg lebih tepat waktu.

Penerapan digital accounting di UKM (usaha kecil dan Menengah) bisa memberikan banyak manfaat bagi UKM, seperti menaikkan efisiensi, akurasi, serta transparansi proses akuntansi, serta menyampaikan akses yg lebih praktis serta cepat untuk informasi keuangan yg diharapkan.

Hal ini akan membantu UKM untuk menaikkan efisiensi dan efektivitas operasi usaha serta menaikkan daya saing mereka pada pasar. menggunakan penerapan digital accounting, perusahaan bisa mengurangi waktu serta biaya yang diperlukan untuk melakukan proses akuntansi, serta meningkatkan akurasi dan keandalan info keuangan yang didapatkan. Selain itu, digital accounting jua memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan secara real-time, membentuk laporan keuangan menggunakan lebih cepat dan mudah, serta menyampaikan info yg lebih lengkap dan jelas untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik

Digitalisasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai proses transformasi kegiatan ekonomi organisasi secara elektronik dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Akuntansi digital atau akuntansi elektronik adalah ketika informasi akuntansi direpresentasikan dalam format digital, yang kemudian dapat dimanipulasi dan ditransmisikan secara elektronik. Tidak ada definisi standar akuntansi digital, dan hanya merujuk pada perubahan akuntansi yang disebabkan oleh komputasi dan teknologi jaringan Masalah kesenjangan digital terkait erat dengan perbedaan kemampuan pribadi dan penguasaan teknologi. Ketika terjadi ketidaksesuaian antara perkembangan teknologi dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi, maka dapat menimbulkan perbedaan adopsi teknologi oleh masyarakat dalam hal akses terhadap teknologi dan keterampilan. Menurut Van Dijk, kesenjangan digital dapat dipelajari dari segi materi seperti Access, Skill Access, Motivational dan Usage. Permasalahan ini mengambil para pengelola UKM Surabaya sebagai obyek penelitian, dengan alasan bahwa isu kesenjangan digital masih perlu dikaji.

Tingkatan Keberhasilan Penerapan Digital Accounting Pada UKM

Tingkatan keberhasilan penerapan digital accounting pada UKM adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal

Pada tahap ini, UKM baru saja memulai penerapan digital accounting dan karyawan sedang dalam masa transisi. Keberhasilan pada tahap ini diukur dari seberapa banyak karyawan yang telah terlatih dan terbiasa dengan sistem digital accounting.

2. Tahap sedang

Setelah melewati tahap awal, karyawan mulai terbiasa dan menggunakan sistem digital accounting dengan efisien. Keberhasilan pada tahap ini diukur dari seberapa efektif sistem digital accounting membantu pengambilan keputusan bisnis dan memudahkan pengelolaan keuangan UKM.

3. Tahap tinggi

Pada tahap ini, sistem digital accounting sudah terintegrasi dengan sistem lain di UKM dan karyawan dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan performa bisnis. Keberhasilan pada tahap ini diukur dari seberapa banyak informasi bisnis yang diperoleh dan digunakan untuk meningkatkan performa bisnis UKM.

4. Tahap optimal

Pada tahap ini, UKM sudah mencapai tingkat keberhasilan tertinggi dalam penerapan digital accounting. Sistem digital accounting sudah terintegrasi dengan sistem bisnis lainnya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi UKM. Keberhasilan pada tahap ini diukur dari seberapa efektif UKM menggunakan informasi bisnis untuk mengambil keputusan strategis dan meningkatkan performa bisnis secara keseluruhan.

Untuk mencapai tahap keberhasilan yang optimal, UKM perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting seperti pemilihan sistem digital accounting yang tepat, pelatihan karyawan, integrasi sistem yang baik, dan penggunaan informasi bisnis yang efektif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, UKM juga perlu memastikan adanya dukungan dari manajemen dan anggaran yang memadai untuk penerapan digital accounting yang sukses.

KEUNGGULAN BERSAING

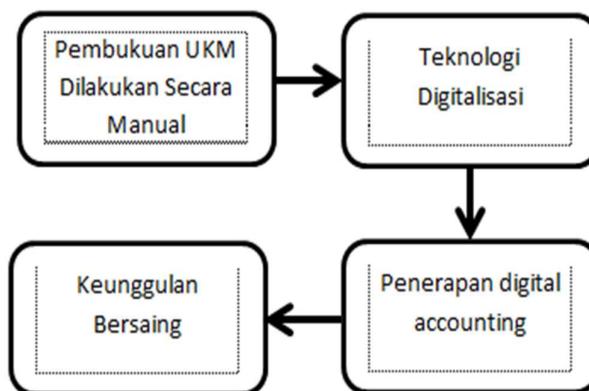
Menurut (Dalimunthe, 2017), keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membentuk keunggulan untuk bersaing dengan para pesaingnya. Indikator Keunggulan Bersaing, yaitu Harga Kompetitif, Kemampuan Manajemen, Keuntungan, Posisi dan Area Strategis yang dikembangkan oleh beberapa ahli. Dalam (Arbawa & Wardoyo, 2018) penelitian strategis Porter menunjukkan bahwa keunggulan bersaing merupakan inti dari kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan. Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai strategi manfaat dari perusahaan yang bekerja sama untuk mengembangkan keunggulan bersaing yang lebih efektif di pasar mereka.

Sedangkan menurut (Dewi & Seminari, 2017), keunggulan bersaing adalah nilai yang dibawa oleh suatu hasil perusahaan yang menerapkan strateginya, sehingga perusahaan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan pesaingnya.

Semakin baik kinerja pemasaran Anda, maka akan semakin tinggi keunggulan bersaing Anda. Semakin tinggi kinerja pemasaran maka rata-rata keunggulan bersaing juga semakin meningkat (Sherlin,2016).

KERANGKA KONSEPTUAL

Di era digitalisasi saat ini pemanfaatan teknologi digital dalam pembukuan digital bagi UMKM sangat penting untuk diterapkan, sehingga dengan adanya digitalisasi pembukuan dapat menimbulkan keunggulan bersaing. Semakin tinggi pengetahuan mengenai teknologi digital pada pembukuan bagi UMKM maka semakin dapat mengatur keuangannya sehingga usaha bisnis ke depannya dapat berkembang. Sebaliknya, semakin tidak teknologi digital bagi UMKM, menyebabkan tidak memanfaatkan teknologi digital dalam pembukuan maka semakin sulit untuk UMKM berkembang. Untuk memperjelas hubungan antara pembukuan dan digitalisasi akuntansi terhadap meningkatkan keunggulan bersaing pada UMKM maka digambarkan dengan kerangka penelitian berikut.



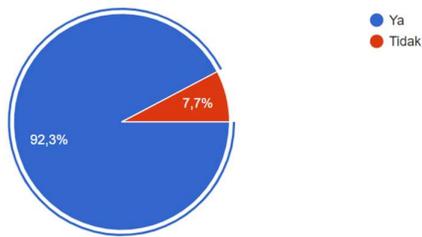
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada dengan cara mendeskripsikan, merekam dan mengkategorikan kondisi atau situasi yang ada. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini juga untuk mencirikan hal-hal yang sebenarnya, yaitu untuk memahami dan menjelaskan bagaimana akuntansi digital dapat diterapkan untuk membangun keunggulan kompetitif bagi UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

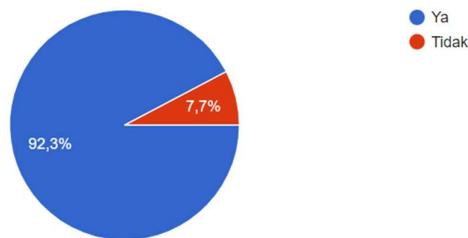
Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan dalam wujud data primer dengan metode observasi atau pengamatan langsung, dan penyebaran kuesioner. Metode observasi adalah dengan menelaah data deskriptif kualitatif dan informasi yang relevan dengan penelitian. Menyebarkan kuisisioner pada 10 UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dari pembahasan di atas untuk penerapan digital accounting terhadap kegiatan di UKM Kec. Benowo Surabaya dideskripsikan sebagai berikut :

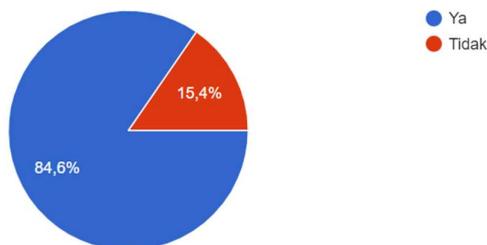


- 1. Sangat diperlukan.** Penerapan digital accounting dalam kegiatan UKM bisa dilihat asal persentase antusias pelaku UKM sebanyak 92,30% menganggap bahwasanya penerapan ini sangat diperlukan, serta sisanya ada 7,7% merasa tidak terlalu diperlukan. Dengan menggunakan media digital dapat memberikan kemudahan kepada pelaku UKM dalam bertransaksi.
- 2. Dapat memudahkan dalam pencatatan transaksi.**



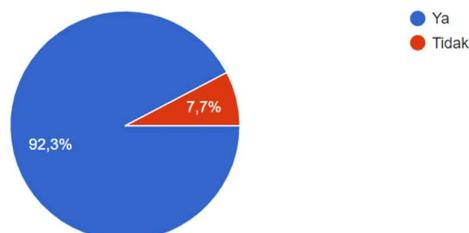
Dipandang dari persentase sebanyak 92,3% yg didapatkan pada penerapan digital accounting ini, bisa dibilang cukup membantu pelaku UKM dalam hal pencatatan keuangan. Sisanya ada sebanyak 7,7% menganggap bahwa penerapan digital accounting ini kurang diperlukan kemungkinan karena masih terdapat beberapa pelaku UKM yang masih bingung akan penerapan ini. Sehingga dari sebagian mereka memilih menggunakan pencatatan manual untuk aktivitas UKM.

3. Efisiensi dan Efektivitas.



Penerapan akuntansi digital dalam kegiatan UKM dapat dilihat dari kemampuan pelaku UKM dalam menggunakan media digital, 84,6% pelaku UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik, yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan UKM di Kecamatan Benowo. kota surabaya. Sisanya 15,4% UKM mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan hal tersebut yang mengakibatkan mereka merasa kurang efisien menggunakan aplikasi digital tersebut.

4. Memperluas posisi bersaing dipasar.



Penerapan digital accounting dalam aktivitas UKM dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi interpersonal pelaku UKM Kecamatan Benowo Kota Surabaya terhadap pesaing UKM lainnya. Sebanyak 92,3% pelaku UKM mampu berkomunikasi baik terhadap pelaku” UKM lainnya dan sisanya 7,7% dapat dikatakan pelaku UKM masih ragu akan hal tersebut. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya pelaku UKM juga harus memiliki keterampilan bersaing untuk memperluas posisinya dipasar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digital accounting sangat diperlukan serta memudahkan para pelaku UKM untuk mengelola keuangannya dan digital accounting ini sangat membantu untuk mengurangi kesalahan perhitungan akibat human eror dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas, dan para pelaku UKM juga bisa menyajikan data yang lebih akurat serta membuat laporan keuangan dengan mudah dalam waktu yang singkat dimanapun dan kapanpun. Semakin menerapkan digital accounting maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing pada UKM Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital dalam membangun keunggulan bersaing pada UKM cukup baik. Penerapan akuntansi digital dapat memudahkan usaha kecil dan menengah untuk mencatat transaksi keuangan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan. Dalam konteks ini, penerapan akuntansi digital berperan penting dalam hal keunggulan kompetitif dan memperluas posisi pasarnya. Kemajuan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola usahanya, salah satunya penerapan akuntansi digital.

SARAN

Setelah melihat hasil penelitian kami, sebagian besar responden UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya memiliki kemampuan untuk menerapkan akuntansi digital. Namun, dilihat dari beberapa narasumber lainnya, mereka belum siap untuk melakukan ini. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya harus lebih meningkatkan pembelajaran akuntansi digital agar penerapannya dapat dilakukan secara maksimal. Dari beberapa hasil wawancara, penerapan akuntansi digital lebih memberikan dampak positif bagi kegiatan UKM di Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

REFERENCE

- Aryanto, N. H. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 632-643.
- Bambang Surahman, E. K. (2023). PELATIHAN AKUTANSI SISTEM PEMBUKUAN DIGITAL DALAM PENERAPAN SIKLUS AKUTANSI PADA UMKM DI DESA GELELUNGI KABUPATEN ACEH TENGAH. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5875-5884.
- Eka Yulianti, A. A. (2002). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *DINAMISA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 136-146.
- Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada UMKM : Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 305-317.
- Rahmi Meutia, M. R. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN APLIKASI BUKU KAS DI GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA. *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 161-169.